

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pada zaman sekarang, wanita memiliki peran ganda. Tuntutan kehidupan semakin meningkat, terutama pada bidang ekonomi dan sosial. Semua ini menghasilkan keadaan perempuan kehilangan peran mereka sebagai ibu rumah tangga, dimana perempuan juga di minta untuk berpartisipasi dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat seperti bekerja membantu pasangan, bahkan saat melindungi keuangan keluarga. Informasi kemampuan intelektual manusia terus berkembang dengan kemajuan zaman, peran wanita juga tetap beradaptasi untuk tanggung jawab terhadap perubahan zaman¹. Kontribusi UMKM di Indonesia yang di kelola oleh pengusaha wanita sebesar 9,1 persen. Sektor makanan dan minuman adalah salah satu bagian penting dari jejak kewirausahaan perempuan. Saat ini, ada banyak perusahaan kecil dan menengah yang sangat diperhatikan di industri makanan dan minuman².

Indonesia merupakan negara hukum dan mempunyai mayoritas penduduk muslim dimana dalam agama Islam telah menganjurkan umatnya untuk mengerjakan sesuatu yang sesuai dengan syariat Islam yaitu dengan tidak menggunakan bahan makanan yang haram ataupun yang dapat membahayakan orang lain hal ini yang disebut dengan konsep halal dalam Islam. Sebagai negara hukum dan mayoritas penduduk muslim maka negara sudah seharusnya mempunyai aturan untuk melindungi hak dasar terkait hal ini. Selain itu, produsen juga harus memiliki kemampuan untuk melindungi konsumennya. Seperti yang kita ketahui sebelumnya, dalam memenuhi kebutuhan manusia, manusia harus bekerja, salah satunya dengan mendirikan bisnis makanan dan minuman, maka dari itu kita sebagai produsen harus memperhatikan kehalalan dari produknya³.

Dimana Sektor makanan halal kini menjadi peluang baru untuk mendorong pertumbuhan ekonomi maka dari itu untuk mendukung pertumbuhan industri halal, pemerintah Indonesia juga berusaha mengembangkan industri makanan dan minuman halal di negara ini. Negara-negara lain akan berlomba-lomba untuk mendapatkan konsumen untuk keuntungan bisnis mereka, dan Indonesia dengan mayoritas penduduknya beragama Islam, hal ini menjadikan serbuan pangan impor yang cukup sulit⁴. Untuk mempercepat penerapan standar halal, salah satunya yaitu

¹ Jeiske Salaa, "Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Desa Tarohan Kecamatan Beo Kabupaten Kepulauan Talaud", *Jurnal Holistik*, No 15, 2015.

² Wina Diana Sari et al., "Positioning Women Entrepreneurs in Small And Medium Enterprises In Indonesia-Food & Beverage Sector Menempatkan Peran Wirausaha Wanita Dalam Usaha Kecil Dan Menengah Di Indonesia-Sektor Makanan & Minuman", *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, vol. 3, 2022, <http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>.

³ Nadiya Eva Diyah, Anggun Riyanti, and Moh Karim, "Implementasi Sertifikasi Halal Pada Kuliner UMKM Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan," *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan* 1, no. 12 (November 26, 2022): 2863–2874.

⁴ Fuadi, Andri Soemitra, and M. Nawawi Zuhri, "Studi Literatur Implementasi Sertifikasi Halal

dengan sertifikasi halal. Menurut pasal 4 Undang- Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang jaminan produk halal, yang mana menyatakan bahwasanya keterangan halal pada suatu produk itu penting bagi negara Indonesia yang bermayoritas penduduk muslim. Pengusaha yang memproduksi atau memasukkan makanan ke Indonesia untuk diperdagangkan harus memastikan bahwa makanan tersebut halal bagi umat Islam dengan memiliki sertifikasi halal⁵.

Makanan halal haram adalah bukan hanya masalah bagi orang-orang yang beragama muslim saja namun juga bagi masyarakat umum. Dimana hal ini sejalan dengan persyaratan yang dinyatakan dalam syariat Islam, yaitu tujuan manusia di dunia adalah untuk beribadah kepada Allah, lantas bagaimana doa dan ibadah seseorang dapat diterima jika makanan dan minuman tersebut tidak suci dan tidak baik. Oleh karena itu kita harus melakukan segala yang kita bisa untuk makan dan minum terjamin halal⁶.

Di Kabupaten Bangkalan Terdapat 82.252 unit UMKM yang tersebar di 18 kecamatan, salah satunya di Kecamatan Socah terdapat 1.835 UMKM, yang mana terdiri dari beberapa kategori yaitu:

Tabel 1. 1 kategori UMKM kecamatan Socah

No	Kategori	Jumlah
1	Apk dan game developer	1
2	Desain Interior	1
3	Fashion	191
4	Fotografi	5
5	Kriya	540
6	Kuliner	1.097

Sumber data di olah oleh: Dinas Koperasi dan Usaha Mikro

Di lihat dari tabel diatas pada kategori kuliner terdapat banyak sekali pelaku UMKM pada bidang kuliner yaitu sebesar 1.097 yang mana pemilik usaha tersebut bukan hanya dari kaum laki-laki namun lebih berdominan terhadap kaum perempuan, dimana dari jumlah UMKM pada bidang kuliner yang dikelola oleh pengusaha laki-laki yaitu 167 dan pengusaha perempuan 930. Menurut data dinas koperasi UMKM Kabupaten Bangkalan. Maka dengan latar belakang tersebut, sudah jelas terdapat banyak sekali unit UMKM pada bidang kuliner yang terletak di kecamatan Socah yang di kelola oleh pengusaha perempuan pada produk kuliner (makanan dan minuman) yang seharusnya mempunyai sertifikasi halal. Oleh karena itu peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian terhadap implementasi produk halal pada makanan dan minuman yang di dirikan oleh wirausaha wanita.

Produk UMKM,” *Jurnal EMT KITA* 6, no. 1 (February 2022): 118–125, accessed August 29, 2024, <http://journal.lembagakita.org/index.php/emt/article/view/541>.

⁵ D Q Alva Salam and Ahmad Makhtum, “Implementasi Jaminan Produk Halal Melalui Sertifikasi Halal Pada Produk Makanan Dan Minuman UMKM Di Kabupaten Sampang,” *Qawwam: The Leader* 3, no. 1 (2022).

⁶ Arif Rachman and Eka Permata, “Harapan Dan Realitas Implementasi Regulasi Jaminan Produk Halal Di Indonesia,” *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam Dinar* 6, no. 2 (2019): 1–10, <https://doi.org/10.21107/dinar.v5i1.5128>.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi latar belakang di atas, perlu adanya kajian secara mendalam mengenai *Implementasi jaminan produk Halal Bagi wirausaha wanita Pada Produk Makanan dan Minuman di Kecamatan Socah* dengan rumusan masalah :

- a. Bagaimana implementasi jaminan produk halal bagi wirausaha wanita pada makanan dan minuman di kecamatan socah?
- b. Apa tantangan dan hambatan implementasi jaminan produk halal bagi wirausaha wanita pada makanan dan minuman di kecamatan socah?

Dalam penelitian ini yang menjadi sasaran penulis yaitu para wirausaha wanita dalam bidang makanan dan minuman di Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan.

1.3 Sasaran Penelitian

Adapun sasaran penelitian ini yaitu wirausaha wanita pada produk makanan dan minuman yang halal di Kecamatan Socah, Kabupaten Bangkalan.

1.4 Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui sejauh mana wirausaha wanita di kecamatan socah mengimplementasikan jaminan produk halal
- b. Untuk mengidentifikasi faktor apa saja yang menjadi tantangan dan hambatan dalam mengimplementasikan jaminan produk halal.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam melaksanakan penelitian ini adalah:

- a. Secara teoritis, diharapkan bahwa penelitian ini akan memberi kontribusi kepada pengetahuan umum, terutama bagi peneliti tentang implementasi produk halal pada kuliner, sehingga dapat digunakan sebagai referensi maupun sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian di masa mendatang.
- b. Secara praktis, penelitian ini bertujuan untuk memberi solusi alternatif terkait masalah jaminan produk halal dan mengatasi peluang dan tantangan nya. Tujuannya yaitu upaya untuk membangun bisnis halal dengan standar peraturan yang berlaku.

1.6 Rencana luaran

Tabel 1. 2 Target Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Proposal Penelitian	Tercapai
2	Laporan Kemajuan Penelitian	Tercapai
3	Laporan Akhir Penelitian	Tercapai
4	Logbook Kegiatan Penelitian	Tercapai

5	Poster	Tercapai
6	Publikasi Jurnal	Tercapai

1.7 Jadwal Penelitian

Tabel 1. 3 Jadwal Penelitian

No	Rencana Kegiatan	Bulan / Tahun 2024				
		Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Koordinasi Bersama Dosen Pembimbing					
2	Menentukan judul penelitian					
3	Menyusun proposal penelitian					
4	Menyusun pertanyaan penelitian					
5	Melakukan penelitian dan pengambilan data					
6	Mengerjakan laporan akhir penelitian					
7	Publikasi artikel pada jurnal					
8	Seminar hasil penelitian					
Evaluasi						